

REKOMENDASI COVID - 19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN MADIUN

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Penyakit virus korona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2.

Kebanyakan orang yang terinfeksi virus ini akan mengalami penyakit pemapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Namun, beberapa orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan perawatan medis. Orang lanjut usia dan mereka yang memiliki kondisi medis seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pemapasan kronis, atau kanker lebih mungkin mengalami penyakit serius. Siapa pun dapat terjangkit COVID-19 dan menjadi sakit parah atau meninggal pada usia berapa pun.

Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan mendapatkan informasi yang cukup tentang penyakit ini dan bagaimana virus ini menyebar. Lindungi diri Anda dan orang lain dari infeksi dengan menjaga jarak setidaknya 1 meter dari orang lain, mengenakan masker yang pas, dan sering mencuci tangan atau menggunakan cairan pembersih berbahan dasar alkohol. Dapatkan vaksinasi saat giliran Anda tiba dan ikuti petunjuk setempat.

Virus ini dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil saat mereka batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau bernapas. Partikel-partikel ini berkisar dari droplet pemapasan yang lebih besar hingga aerosol yang lebih kecil. Penting untuk mempraktikkan etika pemapasan, misalnya dengan batuk ke siku yang ditekuk, dan untuk tetap di rumah dan mengisolasi diri hingga Anda pulih jika Anda merasa tidak sehat

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Madiun.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Madiun, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Risiko Penularan dari Daerah Lain | RENDAH | 40.00% | 0.00 |
| 2 | Risiko Penularan Setempat | SEDANG | 60.00% | 50.00 |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Madiun Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | KARAKTERISTIK PENDUDUK | RENDAH | 20.00% | 25.34 |
| 2 | KETAHANAN PENDUDUK | RENDAH | 30.00% | 28.57 |
| 3 | KEWASPADAAN KAB/KOTA | RENDAH | 20.00% | 28.57 |
| 4 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | RENDAH | 30.00% | 0.00 |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Madiun Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | RENDAH | 25.00% | 30.00 |
| 2 | Kesiapsiagaan Laboratorium | TINGGI | 8.75% | 82.14 |
| 3 | Kesiapsiagaan Puskesmas | TINGGI | 8.75% | 100.00 |
| 4 | Kesiapsiagaan Rumah Sakit | TINGGI | 8.75% | 95.45 |
| 5 | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | SEDANG | 8.75% | 67.07 |
| 6 | Surveilans Puskesmas | TINGGI | 7.50% | 97.25 |
| 7 | Surveilans Rumah Sakit (RS) | TINGGI | 7.50% | 100.00 |
| 8 | Surveilans Kabupaten/Kota | SEDANG | 7.50% | 47.50 |
| 9 | Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) | TINGGI | 7.50% | 100.00 |
| 10 | Promosi | TINGGI | 10.00% | 97.92 |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Madiun Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, karena jumlah anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) di Kabupaten Madiun masih belum memenuhi.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Madiun dapat di lihat pada tabel 4.

| | |
|----------|------------|
| Provinsi | Jawa Timur |
| Kota | Madiun |
| Tahun | 2026 |

| RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19 | |
|---------------------------------|---------------|
| KERENTANAN | 25.04 |
| ANCAMAN | 24.00 |
| KAPASITAS | 73.48 |
| RISIKO | 25.52 |
| Derajat Risiko | RENDAH |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Madiun Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Madiun untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 25.04 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 73.48 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 25.52 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI | REKOMENDASI | PIC | TIMELINE | KET |
|----|--------------------|---|-------------------|----------------------|-----|
| 1 | Penularan Setempat | Sosialisasi mengenai peningkatan kasus Covid 19 terutama melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) | Surveilans Dinkes | Bulan Agustus 2026 | |
| 2 | Ketahanan Penduduk | Sosialisasi akan pentingnya vaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 | Surveilans Dinkes | Bulan September 2026 | |

| NO | SUBKATEGORI | REKOMENDASI | PIC | TIMELINE | KET |
|----|---|---|-------------------|--------------------|-----|
| 5 | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | Mengusulkan anggaran untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) di Kabupaten Madiun | Surveilans Dinkes | Bulan Oktober 2026 | |

Madiun, 19 Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Madiun



dr. HERI SETYANA

NIP. 19700701 200003 1 005